

**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMISARIS INDEPENDEN, UMUR  
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC  
INDEKS (JII)* PERIODE TAHUN 2013-2017**

**<sup>1</sup>Yulianti Tri Astuti, <sup>2</sup>Enita Binawati**

<sup>1</sup>yuli120797@gmail.com, <sup>2</sup>enitabinawati@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, komisaris independen, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode tahun 2013-2017. JII merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). JII berguna sebagai petunjuk bagi para investor Muslim yang ingin menginvestasikan dananya pada efek-efek syariah. Berdasarkan indeks ISR dapat dilihat berapa besar peranan perusahaan dalam mengungkapkan pertanggungjawaban sosial islaminya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan tiap perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, komisaris independen dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.

***Kata Kunci :*** *Islamic social Reporting, profitabilitas, komisaris independen, umur perusahaan, ukuran perusahaan, Jakarta Islamic Index.*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of profitability, independent commissioners, company age and company size on Islamic Social Reporting on companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2013-2017. JII is a collection of securities that do not conflict with Islamic values that have been approved by the Financial Services Authority (OJK). JII is useful as a guide for Muslim investors who want to invest their funds in sharia effects. Based on the ISR index can be seen how much the role of the company in expressing the social responsibility of Islam. The data used in this research is annual report of each company obtained through the Indonesia Stock Exchange and hypothesis test using multiple linear regression. The results of this study indicate that profitability, independent commissioners and company age*

*have a significant effect on ISR disclosure, while firm size have not significant effect on ISR disclosure.*

**Keywords :** *Islamic social Reporting, profitability, independent commissioner, company age, company size, Jakarta Islamic Index.*

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan sudah mulai menunjukkan komitmennya untuk menerapkan praktek tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan mereka. Isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) terus menjadi sorotan penting karena konsep ini merupakan inti dari etika bisnis bagi tiap perusahaan. Pengungkapan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan pun telah banyak dilakukan penelitian di berbagai negara berkembang maupun negara maju. Di Indonesia, konsep CSR sudah mulai berkembang ke arah yang lebih positif.

ISR merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Othman *et al.* (2009) menemukan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran Dewan Direksi Muslim secara signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR, sedangkan jenis industri bukan faktor penting yang dapat mempengaruhi ISR secara signifikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, komisaris independen, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporti* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode tahun 2013-2017.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada laporan tahunan merupakan aspek penting untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan tahunan dalam pengambilan keputusan. Beberapa teori menjelaskan mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting*, diantaranya teori legitimasi, dan teori *stakeholder*. Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat (Ahmad dan

## **Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan...** (Yulianti Tri Astuti, Enita Binawati)

Sulaiman, 2004). Teori tersebut diperlukan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar sejalan dengan masyarakat luas.

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Wibisono (2007) mengartikan *stakeholders* sebagai pemangku kepentingan yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan dan karenanya kelompok tersebut mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting***

Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Raditya (2012), perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan. Perusahaan yang berada pada posisi menguntungkan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya. Penelitian sebelumnya *Othman et al.* (2009) dan Raditya (2012) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan ISR. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti bangun adalah :

*H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap tingkat ISR.*

### **Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Islamic Social Reporting***

Menurut Coller dan Gregory (1999) dalam Sembiring (2005) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitoring yang dilakukan akan semakin efektif. Dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkannya. Sehingga hipotesis yang peneliti bangun adalah :

*H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara komisaris independen terhadap tingkat ISR.*

### **Pengaruh Umur perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting***

Menurut Akhtaruddin (2005) mengemukakan bahwa umur perusahaan bukan merupakan *proxy* yang signifikan dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan perusahaan. Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas, penelitian ini memperkirakan bahwa perusahaan dengan umur yang lebih tua akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang lebih luas. Sehingga hipotesis yang peneliti bangun adalah :

*H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara umur perusahaan terhadap tingkat ISR.*

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting***

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara. Menurut Hossain *et al.* (2006), ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan jumlah karyawan, nilai total aset, dan volume penjualan. Penelitian ini memprediksi bahwa perusahaan yang lebih besar akan cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang lebih luas. Sehingga hipotesis yang peneliti bangun adalah :

*H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap tingkat ISR.*

#### **Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Islamic Social Reporting**

ISR merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Perusahaan yang berada pada posisi menguntungkan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya dan perusahaan dengan umur lebih tua akan juga akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang lebih luas.

*H5 : Terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas, komisaris independen, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap tingkat ISR.*

### **METODE PENELITIAN**

#### **Variabel Independen**

Variabel profitabilitas diukur menggunakan *return on equity* (ROE), yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Variabel komisaris independen diukur menggunakan proporsi komisaris independen, yaitu perbandingan antara jumlah anggota komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris. Variabel umur perusahaan diukur dengan menggunakan tahun penelitian dikurangi tahun penerbitan saham. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Ln total assets*.

#### **Variabel Dependen**

ISR merupakan variabel dependen yang diukur dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun. Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan. Indeks ISR dalam penelitian ini terdiri dari 38 item pengungkapan yang tersusun dalam lima tema sesuai dengan penelitian Haniffa (2002) dan dimodifikasi dengan item-item pengungkapan pada penelitian Othman *et al.* (2009). Masing-masing item pengungkapan memiliki nilai 1 apabila item pada indeks ISR terdapat dalam

## Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan... (Yulianti Tri Astuti, Enita Binawati)

data perusahaan, dan nilai 0 diberikan apabila sebaliknya. Berikut rumus untuk menghitung *disclosure level* setelah *scoring* (pemberian nilai) pada indeks ISR selesai dilakukan.

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

### Populasi Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat pada *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia periode Juni dan November dalam kurun waktu tahun 2013-2017. Selanjutnya, tahap pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel antara lain :

- (1). Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah
- (2). Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan perusahaan selama lima tahun.

### Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel ISR adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{ISR} = \alpha + \beta_1\text{UP} + \beta_2\text{PROFITABILITAS} + \beta_3\text{TIPE} + \beta_4\text{KOMISARIS} + \varepsilon$$

Keterangan:

|                |   |
|----------------|---|
| ISR            | : Tingkat Islamic Social Reporting      |
| $\alpha$       | : Regresi yang diterima                 |
| $\beta_n$      | : Parameter yang di estimasi            |
| UP             | : Ukuran Perusahaan (Nilai Total Aset)  |
| PROFITABILITAS | : Profitabilitas (ROE)                  |
| TIPE           | : Tipe Industri                         |
| KOMISARIS      | : Komisaris Independen dalam perusahaan |
| $\varepsilon$  | : Error term                            |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan semua sektor yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan mempublikasikan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2013,

2014, 2015, 2016, dan 2017. Gambaran lebih jelas mengenai sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

| No            | Tipe Industri                                  | N         | %          |
|---------------|--|-----------|------------|
| 1             | Pertanian                                      | 2         | 15         |
| 2             | Perdagangan, Jasa, dan Investasi               | 2         | 15         |
| 3             | Aneka Industri                                 | 1         | 8          |
| 4             | Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan | 2         | 15         |
| 5             | Industri Barang Konsumsi                       | 4         | 31         |
| 6             | Industri Dasar dan Kimia                       | 1         | 8          |
| 7             | Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi      | 1         | 8          |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>13</b> | <b>100</b> |

**Tabel 2**  
**Total Skor Indeks ISR Masing-masing Tema tahun 2013-2017**

| Tahun | Pembiayaan dan Investasi | Produk dan Jasa | Karyawan | Masyarakat | Lingkungan |
|-------|--------------------------|-----------------|----------|------------|------------|
| 2013  | 59                       | 39              | 60       | 100        | 66         |
| 2014  | 61                       | 41              | 64       | 102        | 70         |
| 2015  | 61                       | 42              | 65       | 103        | 71         |
| 2016  | 61                       | 42              | 71       | 101        | 74         |
| 2017  | 61                       | 42              | 72       | 102        | 73         |

**Tabel 3**  
**Tabel Analisis Statistik Deskriptif**

|                      | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| ISR                  | 65 | 21      | 30      | 26.89   | 2.379          |
| PROFITABILITAS       | 65 | .029    | 1.360   | .23489  | .311841        |
| KOMISARIS INDEPENDEN | 65 | .28     | .80     | .4262   | .14199         |
| UMUR PERUSAHAAN      | 65 | 22      | 84      | 41.62   | 17.618         |
| UKURAN PERUSAHAAN    | 65 | 22.80   | 31.46   | 25.1545 | 2.34965        |
| Valid N (listwise)   | 65 |         |         |         |                |

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2019

**Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan...**  
(Yulianti Tri Astuti, Enita Binawati)

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari lima tema indeks ISR, skor tema indeks ISR terbanyak selama tahun 2013-2017 terdapat pada tema masyarakat, tema lingkungan, serta terakhir tema karyawan. Meskipun demikian, secara umum indeks ISR mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak terlalu signifikan, kecuali tema pembiayaan dan investasi serta produk dan jasa yang bernilai stabil.

Tabel 3 menunjukkan Nilai rata-rata skor indeks ISR secara keseluruhan sudah lebih dari setengah total pokok pengungkapan indeks ISR. Rata-rata skor indeks ISR secara keseluruhan adalah 26,89 untuk total indeks ISR berjumlah 38 pokok pengungkapan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata perusahaan yang masuk dalam JII tahun 2013-2017 memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang sudah cukup baik dari kriteria-kriteria ISR.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Gambaran lebih jelas mengenai hasil regresi akan dijelaskan pada tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Hipotesis**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)         | 37.020                      | 3.233      |                           | 11.450 | .000 |
| PROFITABILITAS       | 10.194                      | 2.029      | 1.336                     | 5.023  | .000 |
| KOMISARIS INDEPENDEN | -15.873                     | 3.335      | -.947                     | -4.760 | .000 |
| UMUR PERUSAHAAN      | -.071                       | .024       | -.526                     | -2.972 | .004 |
| UKURAN PERUSAHAAN    | -.111                       | .109       | -.110                     | -1.027 | .309 |

a. Dependent Variable: ISR

Berdasarkan Tabel 4 tingkat *Islamic Social Reporting* dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, komisaris independen, dan umur perusahaan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persamaan garis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 37.020 + 10.194X_1 - 15.873X_2 - 0.071X_3 - 0.111X_4 + e$$

Hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial (Uji t) diketahui variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari < 0,05 dengan

nilai t sebesar 5,023. Melalui hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ISR. Dengan kata lain profitabilitas signifikan terhadap ISR. Sehingga, hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial (Uji t) diketahui variabel komisaris independen memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari  $< 0,05$  dengan nilai t sebesar -4,760. Melalui hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen berpengaruh terhadap ISR. Dengan kata lain komisaris independen signifikan terhadap ISR. Sehingga, hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil pengujian hipotesis ketiga secara parsial (Uji t) diketahui variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari  $< 0,05$  dengan nilai t sebesar -2,972. Melalui hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap ISR. Dengan kata lain umur perusahaan signifikan terhadap ISR. Sehingga, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hasil pengujian hipotesis keempat secara parsial (Uji t) diketahui variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,309 yang berarti lebih besar dari  $> 0,05$  dengan nilai t sebesar -1,027. Melalui hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR. Dengan kata lain ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap ISR. Sehingga, hipotesis keempat (H4) ditolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* dari empat variabel yang diteliti yaitu profitabilitas, komisaris independen, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terbukti bahwa profitabilitas, komisaris independen, dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan laba yang semakin besar, jumlah anggota dewan komisaris independen suatu perusahaan semakin besar dan perusahaan yang berumur lebih tua akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* memberikan gambaran bahwa ukuran perusahaan dengan tingkat identifikasi besar atau kecilnya tidak dapat dijadikan acuan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dimana seharusnya perusahaan yang memiliki identifikasi yang besar cenderung akan mengungkapkan informasi tentang aktivitas yang berhubungan dengan jumlah aktiva, penjualan, system

**Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan...**  
(Yulianti Tri Astuti, Enita Binawati)

informasi, jenis produk, *skill* atau keahlian karyawan sehingga tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* lebih luas.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini agar dapat memperluas jumlah sampel dengan memperpanjang periode penelitian menjadi 6 tahun atau lebih, dapat mengembangkan pokok-pokok pengungkapan indeks ISR secara lebih komprehensif dengan tidak lupa memperhatikan karakteristik dan kondisi di Indonesia, dan dapat menggunakan metode *content analysis* lain yang dapat mengurangi tingkat subjektivitas terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan-laporannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N.N.N., dan Sulaiman, M. 2004, Environmental Disclosures in Malaysian Annual Reports: *A Legitimacy Theory Perspective*. *International Journal of Commerce and Management*, 14, 44.
- Akhtaruddin, M. 2005. *Corporate Mandatory Disclosure Practices in Bangladesh*. *The International Journal of Accounting*, 40, 399-422.
- Evans, T. G. 2003. *Accounting Theory: Contemporary Accounting Issues*. United States of America: Thomson.
- Faricha, N. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2014*. *Simposium Nasional Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. 2002. *Culture, Corporate Governance, and Disclosure in Malaysian Corporations*. *Abacus*, 38, 317-349.
- \_\_\_\_\_ 2005. *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting*. *Journal of Accounting and Public Policy*.
- Othman, R, Rhani, A.M., & Ghani, E.K.2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia*. *Research Journal of International Studies*, 9, 4-20.
- Raditya, A. N. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Depok.
- Sembiring, E. R. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005*.
- Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.